

**DAMPAK BENDUNGAN GAPIT TERHADAP
HASIL PERTANIAN PADI DI DESA
GAPIT KECAMATAN EMPANG
KABUPATEN SUMBAWA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

RIVI HAMDANI
NIM:316120085

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM
2021**

HALAMAN PENJELASAN

**DAMPAK BENDUNGAN GAPIT TERHADAP
HASIL PERTANIAN PADI DI DESA
GAPIT KECAMATAN EMPANG
KABUPATEN SUMBAWA**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Teknologi Pertanian Pada Program Studi Teknik Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram

Disusun Oleh:

RIVI HAMDANI
NIM:316120085

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

DAMPAK BENDUNGAN GAPIT TERHADAP HASIL PERTANIANPADI DI DESA GAPIT KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA

Disusun Oleh :

RIVI HAMDANI
NIM : 316120085

Setelah Membaca Dengan Seksama Kami Berpendapat Bahwa Skripsi Ini Telah
Memenuhi Syarat Sebagai Karya Tulis Ilmiah.

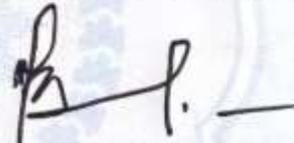
Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 16 Agustus 2021

Pembimbing Utama,



Sirajudin H. Abdullah, S.TP., MP
NIDN. 0001017123

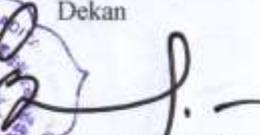
Pembimbing Pendamping,



Budy Wiryono, SP., M.SI
NIDN.0805018101

Mengetahui
Universitas Muhammadiyah Mataram
Fakultas Pertanian
Dekan




Budy Wiryono, SP., M.SI
NIDN.0805018101

HALAMAN PENGESAHAN
DAMPAK BENDUNGAN GAPIT TERHADAP
HASIL PERTANIANPADI DI DESA
GAPIT KECAMATAN EMPANG
KABUPATEN SUMBAWA

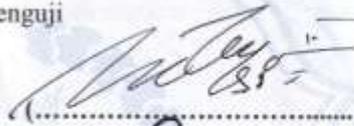
Disusun Oleh:

RIVI HAMDANI
NIM : 316120085

Padahari : Senin, 16 Agustus 2021
Telah dipertahankan didepan tim penguji

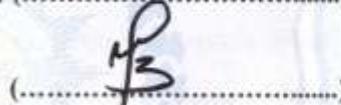
Tim Penguji

Sirajudin H.Abdullah, S.TP.,MP
Ketua



(.....)

Budy Wiryono, SP.,M.SI
Anggota



(.....)

Muliatiningsih, SP.,MP
Anggota



(.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kebulatan studi program strata satu (S1) untuk mencapai tingkat sarjana pada Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Universitas Muhammadiyah Mataram

Mengetahui :
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,



Budy Wiryono, SP.,M.SI
NIDN.080501810

PERNYATAAN KEASLIAN

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan atau doctor), baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang yang telah diperoleh karna karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi

Mataram 16 agustus 2021



RIVI HAMDANI

NIM : 316120085



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
 PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIVI HANDANI
 NIM : 316120085
 Tempat/Tgl Lahir : EMPANG 25 - 11 - 1997
 Program Studi : TEKNIK PERTANIAN
 Fakultas : PERTANIAN
 No. Hp : 082359357911
 Email : rivegabshang25@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Dampak Bandungan gapit Terhadap Hasil
 pertanian padi di desa Gapit kecamatan EMPANG
 Kabupaten Sumbawa

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 454

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 20 10 - 2021
 Penulis


 RIVI HANDANI
 NIM. 316120085

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


 Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIVI HANDANI
NIM : 316120085
Tempat/Tgl Lahir : EMPANG 25 -11 -1997
Program Studi : TEKNIK PERTANIAN
Fakultas : PERTANIAN
No. Hp/Email : 082359 337 01A
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

DAMPAK BENDUNGAN GAPIT TERHADAP HASIL
PERTANIAN PADI DI DESA GAPIT KEMATAN EMPANG
KABUPATEN SUMBAWA

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 20 - 09 - 2021
Penulis



RIVI HANDANI
NIM. 316120085

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta ayahanda Agus Harhara dan ibunda Faridayanti yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya, Terimakasih atas cinta dan doa yang telah ayah dan ibu berikan pada saya
2. Saudara saudariku (Rizal Kurniawan, Rita Aprilianti, Rina Triandani). Serta keluarga besar terimakasih atas do'a, dukungan, nasehat dan bantuan moril
3. Teman-teman yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan semua yang menjadi tanggung jawab saya semoga kita menjadi wisudawan berguna kelak, Amiin
4. Terimakasih kepada fakultas atas bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wata'ala. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA sehingga Penyusunan Rencana Penelitian yang berjudul “**Dampak Bendungan Gapit terhadap Hasil Pertanian Padi di Desa Gapit Kcamatan Empang Kabupaten Sumbawa**“ dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Proposal ini banyak mendapatkan bantuan dan saran dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Budy Wiryono, SP.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Adi Saputrayadi, SP.,M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Syiril Ihromi, SP.MP Selaku Wakil Dekan II Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Muliatingsih,S,P,MP Selaku Ketua Program Study Teknik Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Sirajuddin H.Abdullah,S.TP.,MP Selaku Dosen Pembimbing Utama.
6. Bapak Budy Wiryono, SP.,M.SI Sebagai Pembimbing Pendamping.

7. Bapak dan Ibu dosen di Faperta UM Mataram yang telah membimbing baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tulisan dapat terselesaikan dengan baik.

8. Keluarga tercinta Bapak Agus Harhara, Ibu Faridayanti dan saudara saya serta keluarga besar, saya ucapkan terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan selama ini kepada saya.

9. Civitas Akademika Fakultas Pertanian UM Mataram termasuk Staf Tata Usaha.

10. Semua pihak yang telah banyak membantu dan membimbing hingga penyelesaian penyusunan Proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dan saran yang akan menyempurnakan tulisan ini sangat penulis harapkan.

Mataram, 16 Agustus 2021

Penulis

**DAMPAK BENDUNGAN GAPIT TERHADAP HASIL PERTANIAN PADI
DI DESA GAPIT KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA**
Rivi Hamdani¹, Sirajudin Haji Abdullah,S.TP.,MP², Budy Wiryono,SP.,M.Si³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah debit air yang masuk ke jaringan irigasi, luas lahan yang dapat terairi, hasil pertanian padi, pengaruh bendungan irigasi gapit terhadap produktifitas tanaman padi di Desa Gapit Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik survei. Parameter yang digunakan adalah debit air, luas petak petani yang terairi, produktifitas tanaman padi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah rata-rata debit air yang masuk dari bulan januari sampai bulan juni 4.040 m³/detik. Luas daerah petani yang terairi oleh irigasi bendungan Gapit sebesar 1.196 Ha,. Pengaruh adanya bendungan Gapit memperoleh perubahan yang sangat cepat baik dari penghasilan pangan maupun keberhasilan bercocok tanam, perubahan ekologi pada lingkungan sekitar, kepemilikan alat pertanian modern, peningkatan daya beli masyarakat, nilai jual tanah dengan penyusunan pola tata tanam dilakukan selama 1 tahun dengan disisipi 1 musim untuk tanaman palawija (tanaman jagung, kacang kedele, singkong atau ubi)

Kata Kunci: Bendungan, irigasi, Debit Air, Padi

- 1 : Mahasiswa Peneliti
2 : Dosen Pembimbing Pertama
3 : Dosen Pembimbing Pendamping

**THE IMPACT OF GAPIT DAM ON RICE AGRICULTURE PRODUCTS IN
GAPIT VILLAGE, EMPANG DISTRICT, SUMBAWA REGENCY**

Rivi Hamdani¹, Sirajudin Haji Abdullah, S. TP., MP², Budy Wiryono, SP., M. Si³

ABSTRACT

This research aims to determine how much water enters the irrigation system, how much land can be irrigated, how much rice can be grown, and how the Gapit irrigation dam affects rice plant productivity in Gapit Village, Empang District, Sumbawa Regency. This study employs a survey methodology along with a descriptive qualitative method. Water discharge, irrigated farmer plot area, and rice plant productivity are among the parameters considered. According to the findings, the average amount entering the water was 4,040 m³/second between January and June. The Gapit dam irrigates 1,196 hectares of land for farmers. The Gapit dam's influence shifts rapidly, depending on food income and farming performance, environmental changes in the surrounding area, ownership of new agricultural equipment, and people's purchasing power. The value of land sold after cropping patterns have been prepared for one year, and one season has been added. in the case of secondary crops (corn, soybean, cassava, or sweet potato)

Keywords: Dam, irrigation, water discharge, paddy

- 1: Researcher
- 2: First Consultant
- 3: Second Consultant



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENJELASAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	
xii	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Air Permukaan	5
2.2. Lahan	5
2.3. Irigasi	6
2.4. Bendungan.....	8
2.5. Tanaman Padi.....	9
2.6. Kapasitas Air Irigasi	10
BAB III . METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian	11

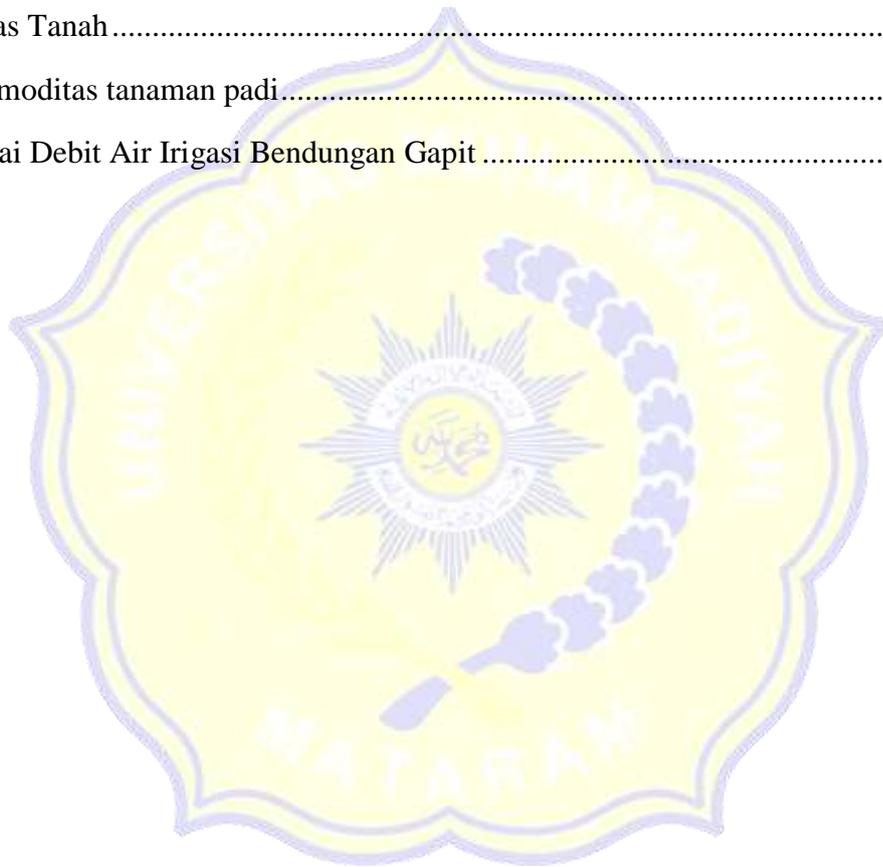
3.2. Pendekatan Penelitian.....	12
3.3. Sumber Data.....	13
3.4. Metode Pengumpulan Data	13
3.5. Instrumen Penelitian	15
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	16
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	18
4.2. Sekeme Irigasi Bendungan Gapit.....	20
4.3. Debit Air Yang Masuk Ke Jaringan Irigasi Gapit.....	23
4.4. Luas Daerah Yang Terlayani Irigasi Bendungan Gapit	26
4.5. Pengaruh Irigasi Bendungan Gapit Terhadap Produktifitas Tanaman padi Di Desa Gapit.....	29
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Halaman

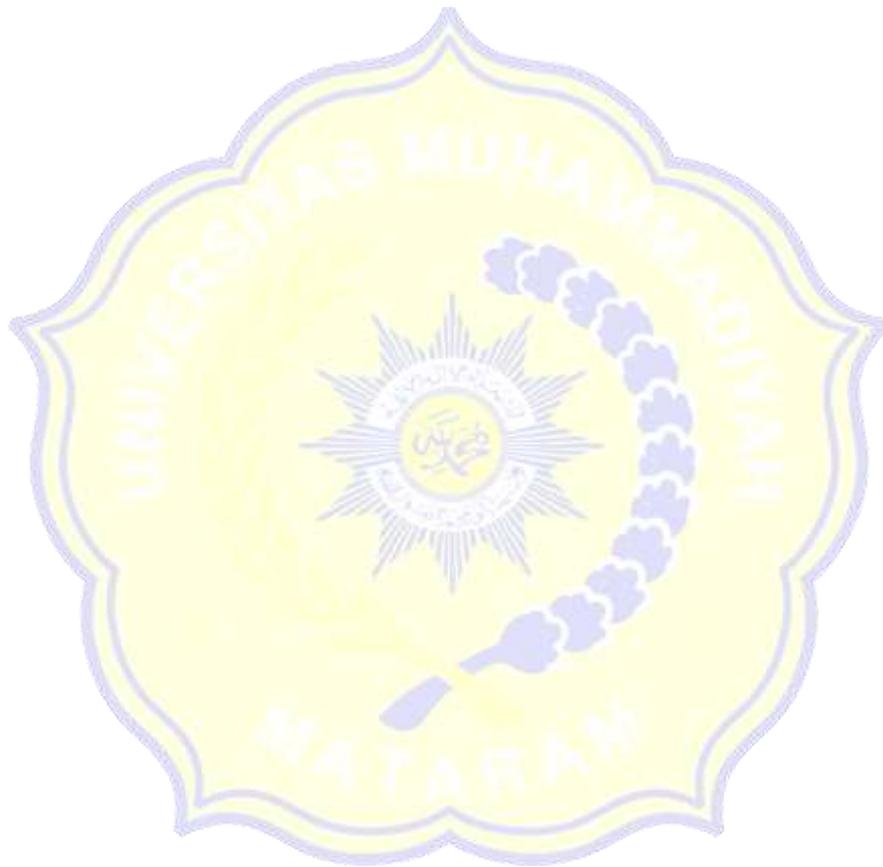
Tabel

1. Batas Wilayah Desa Gapit	19
2. Kondisi Iklim Dan Cura Hujan	19
3. Luas Tanah	20
4. Komoditas tanaman padi	20
5. Nilai Debit Air Irigasi Bendungan Gapit	24



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar	
1. Skema irigasi bendungan gapit	23
2. Data debit air	24



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran	
1. Lampiran 1. Pertanyaan yang diberikan kenarasumber	42
2. Lampiran 2. Tabel Batas wilayah.....	42
3. Lampiran 3. Data Debit Air Bendungan Gapit	43
4. Lampiran 4. Skema Irigasi Bendungan Gapit	44
5. Lampiran 5. Tabel Luas Tanah	44
6. Lampiran 6. Data Produksi Tanaman Padi	45
7. Lampiran 7. Data Produkssi Tanaman Palawija Desa Gapit	45
8. Lampiran 8. Data Debit Bendungan Gapit.....	46
9. Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan swasembada pangan sekarang sudah menjadi program pembangunan pertanian yang strategis untuk pencapaian pembangunan sarana dan perasarana irigasi secara ekstensif dan ekstensif. Pengembangan dan pembangunan irigasi ini dilakukan melalui beberapa proyek, seperti pembangunan irigasi baru, irigasi sederhana dan rehabilitasi irigasi.

Pada tahun 1969 sampai dengan tahun 1983 menunjukkan bahwa jaringan irigasi telah di rehabilitasi sebanyak 3,2 juta ha dan ada 1,4 juta ha jaringan irigasi baru di bangun (Irianto, 2008:1).

Adapun masalah yang masih belum bisa dipecahkan yaitu Adanya keterbatasan air irigasi.

Adanya Pengembangan sumber daya air terutama untuk tanaman padi pertanian sangat penting untuk peningkatan produksi pangan dalam melakukan suatu usaha pertanian.

Dalam hal ini harus diketahui dengan jelas bahwa pembangunan proyek irigasi untuk pertanian sangat diperlukan untuk pemberian air irigasi bisa dimanfaatkan sebisa mungkin. Banyaknya air irigasi di tentukan oleh beberapa factor, tergantung dengan masa pertumbuhan tanaman dan macam tanaman.

Adapun yang harus diketahui perhitungan kehilangan air sekitar 30%-45% dipengaruhi oleh beberapa factor pemakaian air irigasi seperti, cara

penggunaan air, jenis tanaman, jenis tanah yang dipakai, pemeliharaan saluran dan teknik mengelolah. Pengaturan cara pemberian air akan memudahkan untuk menentukan waktu tanam berurutan, pengelolaan iklim dan tanah. Adapun keadaan cuaca, yaitu hujan, angin, letak lintang, banyak penyinaran matahari, suhu dan kelembaban.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 pasal 26 ayat 1 2004 bahwa guna sumber daya air dan peningkatan pemanfaatan dinyatakan sebagai pengembangan sumber daya air yang akan digunakan untuk melengkapi kebutuhan air baku rumah tangga, industri, pertanian, pertambangan, ketenagaan, perhubungan, perthanan dan untuk keperluan masyarakat lainnya. .

Dari latar belakang di atas , saya sangat tertarik akan melakukan penelitian tersebut yang berjudul “Dampak Bendungan Desa Gapit Terhadap Hasil pertanian Padi Di Desa Gapit Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dari penelitian adalah dampak bendunga terhadap selisih hasil pertanian padi yang menggunakan Irigasi Bendungan gapit dengan hasil pertanian padi yang tidak menggunakan Irigasi Bendungan Gapit.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang akan dihasilkan yaitu:

1. Mengetahui debit air yang masuk ke jaringan irigasi Bendungan gapit.

2. Mengetahui berapa luas daerah yang terlayani irigasi Bendungan gapit Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa.
3. Mengetahui pengaruh irigrasi Bendungan Gapit terhadap produktifitas padi Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yang sangat dibutuhkan oleh penulis kepada masyarakat yang berada di sekitar lokasi jaringan irigasi Gapit dan masyarakat yang menggunakan jaringan irigasi Desa Gapit.

1. Dalam pengetahuan ilmu pertanian di bidang pertanian Secara akademis sebagai refrensi dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat diharapkan menambah wawasan untuk masyarakat di sekitar irigasi bendungan Gapit dan petani padi yang menggunakan jaringan irigasi bendungan Gapit.
2. Hal paling penting yang harus diketahui dalam Keberlangsungan pertumbuhan tanaman bagi petani padi yang menggunakan jaringan irigasi Desa Gapit maupun bukan pengguna jaringan irigasi Desa Gapit adalah mengetahui bahwa irigasi yang menjadi hal pertama yang harus disediakan sebelum melakukan penanaman padi disebabkan tanaman padi sangat menginginkan air yang banyak, maka dari itu jika tanaman padi kurang memperoleh air bisa membuat produktifitas padi menurun, oleh karna itu petani harus berperan untuk menjaga jaringan dan menjaga sumber dari air yang ada dan menjaga debit air yang akan keluar.
- 3.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Air Permukaan

Dalam Undang-undang Sumber Daya Air (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 pasal 1 ayat 2 dan 3 Tahun 2004) menyatakan bahwa: sumber air yang ada di bawah dan di atas permukaan tanah, adapun dalam pengertian tersebut air permukaan, air tanah, dan air laut yang terdapat di darat. Air permukaan merupakan air yang terdapat di atas permukaan tanah. Contoh yang bisa dipaparkan yaitu: air didalam sistem sungai, air didalam sistem irigasi, air didalam sistem drainase, waduk, danau, kolam. Air digunakan untuk berbagai keperluan masyarakat untuk: kebutuhan domestik, irigasi dan pertanian, pembangkit listrik, pelayanan di sungai, industri, dan wisata.

3.2. Lahan

Lahan adalah lingkungan fisik yang meliputi tanah, iklim, relief, hidrologi dan vegetasi, dimana factor tersebut berpengaruh terhadap potensi penggunaannya. Akibat ulah manusia, baik dari masa lalu sampai sekarang, misalnya reklamasi daerah pantai, penebangan hutan, dan akibat yang merugikan contohnya erosi dan akumulasi garam. (Widiatmoko, 2007:19).

3.3. Irigasi

Irigasi secara umum merupakan pemberian air untuk tanah dengan maksud agar bisa memasok lengas esensial bagi tumbuhnya tanaman (Hansen, dkk.1990).Irigasi berasal dari bahasa belanda yaitu irigasi, *irrigation* dalam bahasa inggis. Irigasi dapat simpulkan sebagai suatu usaha

yang dilaksanakan untuk mendapatkan air dari sumbernya untuk keperluan petani, mengalirkan dan memberikan air dengan teratur dan sesuai dipakai sesuai keperluan bisa juga dikeluarkan kembali. Pada umumnya pengaliran yang sering kita dengar dapat disimpulkan untuk usaha pemanfaatan air, jadi irigasi termasuk didalamnya (Mawardi, 2002:6).

Saluran pembawa dan saluran pembuang dapat dibedakan berdasarkan saluran irigasi. Saluran irigasi pembawa, dilihat dari tempatnya dapat dibedakan sebagai saluran garis kontur atau saluran garis tinggi. Saluran garis punggung adalah saluran yang berada pada punggung medan. Dilihat dari fungsi dan jenis irigasi pembawa bisa dibedakan sebagai saluran skunder, primer, kuarter dan tersier. Berdasarkan standar dari rencana irigasi bagian irigasi, saluran irigasi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Saluran primer

Saluran primer adalah saluran pembawa air dari jaringan utama ke saluran sekunder dan petak tersier yang terairi. Saluran primer juga disebut saluran inti. Saluran induk berakhir di bangunan sadap terakhir.

b. Saluran sekunder

Saluran sekunder adalah saluran pembawa air dari saluran primer dan ke petak tersier yang terlayani saluran sekunder. Saluran ini berakhir di bangunan sadap terakhir.

c. Saluran Tersier

Saluran tersier merupakan saluran pembawa air dari bangunan sadap tersier di jaringan induk ke dalam petak tersier ke kesaluran kuarter. Saluran ini berakhir pada saluran kuarter yang terakhir.

d. Saluran Kuarter

Saluran kuarter merupakan saluran pembawa air dari saluran kuarter melewati bangunan sadap tersier ke sawah (Mawardi, 2002:10-11).

2.4. Bendungan

Bendungan merupakan kontruksi yang dibangun agar bisa menahan laju air dan bisa menjadi danau, waduk, dan tempat rekreasi lain. Bendungan yang berupa batu, tanah, beton, dan pemasangan batu yang didirikan selain menahan air bisa untuk membangun penampung lumpur. Bendungan merupakan bangunan melintang pada sungai yang berfungsi agar bisa meninggikan permukaan air sungai biar bisa disadap. Bendungan adalah bagian dari salah satu bangunan utama (Raharjo, 2010). Bangunan pertama merupakan bangunan air terdiri dari bagian: bendung (*Weir Structure*), bangunan penggerak (*diversion structure*), bangunan pengambilan (*intake structure*), bangunan pembilas (*flushing structure*), dan bangunan kantong lumpur (*sediment trap structure*)

Fungsi bangunan pertama atau utama bendungan yaitu untuk meningkatkan elevasi permukaan air dari sungai yang di bendung sehingga air bisa tersadap dan mengalir kesaluran melewati bangunan pengambilan (*intake structure*) berfungsi agar bisa menahan air (Taufiq,, 2010)

2.5 Tanaman Padi

Tanaman padi adalah tanaman yang terletak pada tanah persawahan yang menggunakan teknologi tinggi dengan kebutuhan airnya diperoleh dari tadah hujan maupun dari air yang tersalurkan kepetak sawah (Kartasaputra, 1990:45-56.)

Maka dalam pembudidayaan tanaman padi terlebih dahulu memerhatikan apa yang menjadi kebutuhan air, oleh sebab itu tanaman padi sebagai tanaman yang menghasilkan beras dan sudah lama dilakukan oleh seluruh masyarakat. Hasil ini sangat memungkinkan sebab Negara kita memiliki tanah yang sangat subur serta keadaan iklim yang sangat menguntungkan bagi tumbuhnya tanaman padi.

Karna itulah sangat diperlukan irigasi bagi tanaman padi agar meningkatnya produktivitas lahan dan peningkatan intensitas panen setiap tahun. Air irigasi adalah unsur vital dalam memenuhi kebutuhan air pada tanaman yang sangat diperlukan secara efektif menggunakan teknologi yang lebih baik hingga dapat diperoleh hasil varian yang baik dan unggul berdaya hasil tinggi.

2.6. Kapasitas Air Irigasi

Kapasitas air irigasi adalah air irigasi untuk persediaan cadangan air yang sangat cukup agar air yang dibutuhkan oleh tumbuhan dan berkembangnya suatu tanaman. Kapasitas debit air saluran irigasi Gapit agar terairinya lahan persawahan yang ada di Desa Gapit Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa dapat kita ketahui dengan adanya rumus Sebagai berikut:

$$Q = A.V \dots\dots\dots(1)$$

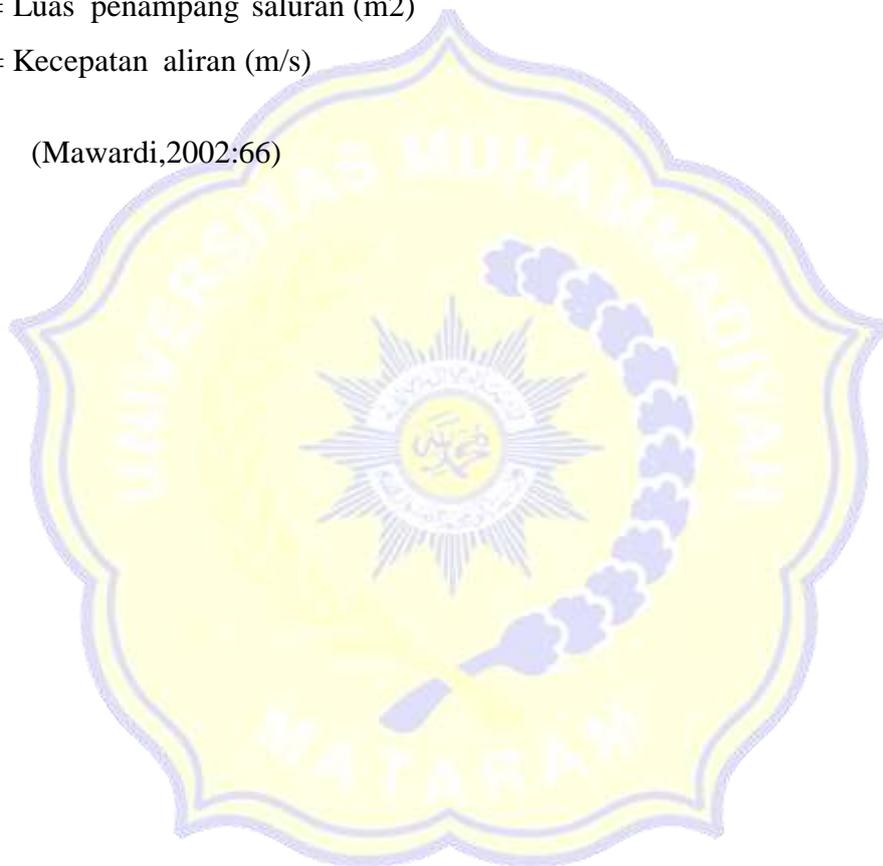
Keterangan

Q = debit(m³/s)

A = Luas penampang saluran (m²)

V = Kecepatan aliran (m/s)

(Mawardi,2002:66)



BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi penulis mengumpulkan data secara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Mc. Millian dan Schomacher). Penelitian deskriptif merupakan penggambaran suatu fenomena sosial dengan variable pengamatan secara langsung yang sudah ditentukan secara jelas sistematis, faktual, akurat dan spesifik.

Penelitian deskriptif dan kualitatif lebih menekankan pada keaslian tidak bertolak dari teori melainkan dari fakta yang sebagaimana adanya di lapangan atau dengan kata lain menekankan pada kenyataan yang benar-benar terjadi pada suatu tempat atau masyarakat tertentu.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli sampai Agustus 2021. Di Desa Gapit Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar

3.1.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Gapit Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Besar

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penulis ini diarahkan pada pengungkapan pola pikir yang digunakan peneliti dalam menganalisis sarannya, dalam ungkapan lain pendekatan ialah disiplin ilmu yang dijadikan acuan dalam menganalisis obyek yang diteliti sesuai dengan logika ilmu. Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan sosiologis dan pendekatan komunikasi.

Pendekatan sosiologis dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana dampak bendungan gapit terhadap hasil pertanian padi di desa gapit kecamatan empang kabupaten sumbawa. Mengutip pandangan Hasan Shadily bahwa pendekatan sosiologis adalah suatu pendekatan yang mempelajari tatanan kehidupan bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan manusia yang menguasai hidupnya. Pendekatan komunikasi merupakan pendekatan yang menekankan bagaimana pendekatan dapat mengungkapkan makna-makna dari konten komunikasi yang ada sehingga hasil-hasil penelitian yang diperoleh berhubungan pemaknaan dari sebuah proses komunikasi yang terjadi.

3.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu data yang diperoleh di lapangan bersumber dari informan (masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dan perkumpulan petani pemakai air (P3A)). Sumber sekunder yaitu dokumen yang bersumber dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, media cetak dan dokumen-dokumen lainnya (Mendatangi instansi terkait seperti bale penyuluhan, pertanian, perikanan dan kehutanan (BP3K)). Adapun jumlah sampel yang saya ambil pada saat mendata berjumlah 6 orang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1. Observasi

Observasi yang merupakan pengamatan langsung terhadap dampak bendungan gapit terhadap hasil pertanian padi di Desa Gapit Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Teknik observasi ini dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung, yakni peneliti mengamati objek yang akan diteliti secara sistematis mengenai gejala, fenomena, objek yang akan diteliti.

3.4.2. Wawancara

Wawancara, dilakukan dengan mendapatkan data informasi secara langsung dari informan (masyarakat yang menggunakan air saluran irigasi bendungan gapit yang bermata pencarian petani).Jumlah responden sebanyak 10% dari jumlah petani,dengan cara menentukan jumlah sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi yaitu jika populasi kurang dari 100 dianjurkan untuk semua sampel dijadikan sampel namun jika populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15%.Selanjutnya penulis dapat menjabarkan lebih luas informasi tersebut melalui pengolahan data secara *komprehensif*, sehingga hasil dari wawancara tersebut maka peneliti dapat mengetahui bagaimana Dampak Bendungan Gapit Terhadap Hasil Pertanian Padi di Desa Gapit Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa.S. Nasution,(2008) mengatakan wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan peneliti (wawancara dalam bentuk dialog) langsung terhadap informan guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiono, anggapan yang perlu dipegang oleh penulis dalam penggunaan metode wawancara adalah sebagai berikut;S. Nasution, M.A.(2008), “Metode Research, Penelitian Ilmiah”

- 1) Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek adalah benar dan dapat dipercaya.

- 3) Bahwa interpretasi subjek tentunya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar jelas dimana informasi didapatkan maka penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

1. Mengambil data debit air yang akan masuk ke jaringan irigasi bendungan gapit
2. Mengetahui berapa luas daerah yang terlayani irigasi Bendungan Gapit Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa
3. Mengetahui pengaruh irigasi Bendungan Gapit terhadap produktifitas tanaman padi Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa

3.5. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan fungsi penelitian yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja dikaji dan dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu Dampak Bendungan Gapit Terhadap Hasil Pertanian Padi di Desa Gapit, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Oleh karena itu, maka pengumpulan data

dibutuhkan beberapa instrument sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid dan akurat dalam suatu penelitian. Barometer keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian lapangan, karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi: observasi, wawancara dengan daftar pertanyaan penelitian serta mempersiapkan alat perekam atau kamera dan buku catatan.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan urai dasar. Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses untuk menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian apa adanya yang didapatkan dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam menganalisis data ini bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek penelitian, namun juga merupakan suatu kesatuan yang terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya berlanjut dan berulang-ulang. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari:

1. Kegiatan-kegiatan analisis data selama pengumpulan data yaitu: menetapkan fokus penelitian, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya dan penetapan sasaran pengumpulan data.
2. Reduksi data, dalam proses ini peneliti dapat melakukan pemilihan data yang hendak dikode mana yang dibuang dan mana yang merupakan ringkasan cerita-cerita apa yang sedang berkembang.
3. Penyajian data, yakni menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Verifikasi/penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah sebagian dari suatu kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung dan juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang sudah ada.